

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**ANALISIS PENGARUH *FINANCING DEPOSIT RATIO* (FDR), *NON PERFORMING FINANCING* (NPF), DAN INFLASI TERHADAP TINGKAT BAGI HASIL SIMPANAN *MUDHARABAH* PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2007-2017**” yang disusun oleh **Ayu Permata Sari Nim. 3315.255**, Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

Latar belakang masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah mengenai adanya *research gap* dari penelitian terdahulu dan fenomena yang terjadi tidak sesuai dengan teori yang telah ada.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana pengaruh Rasio Keuangan yang terdiri dari Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Inflasi terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah pada Bank Umum Syariah dengan sampel bank yang terdiri dari PT Bank BNI Syariah, PT Bank Muamalat Indonesia, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BCA Syariah, dan PT Bank BRI Syariah. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari website resmi Bank Umum Syariah, BI, dan OJK yang diambil dari tahun 2007 sampai tahun 2017. Analisis data menggunakan software SPSS versi 24.0.

Hasil analisis data yang dibuktikan oleh Uji T menunjukkan bahwa FDR, memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah, NPF berpengaruh positif signifikan dan Inflasi berpengaruh positif tidak signifikan. Berdasarkan Uji F didapatkan hasil Financing Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) dan Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah tahun 2007-2017 karena hasil analisis dapat dijelaskan dengan tingkat signifikan sebesar 0.068 dimana besar dari 0.05.

Kata Kunci: Tingkat Bagi Hasil, FDR, NPF, Inflasi, dan Bank Umum Syariah.